

## ABSTRAK

### **Fitri Susanti, (2018) : Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Efikasi Diri Pada Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II B Kota Pekanbaru**

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa, dimana usianya berkisar antara 13-20 tahun. Pada masa ini remaja sering kali tidak memiliki tempat mengadu untuk memecahkan masalahnya sehingga kebanyakan remaja terjerumus kepada tindakan kriminalitas. Oleh karena itu perlunya Pembinaan Agama Islam terhadap Efikasi Diri pada narapidana di LPKA Klas II B Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Pembinaan Agama Islam terhadap Efikasi Diri pada narapidana di LPKA Klas II B Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 40 narapidana. Sedangkan teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan angket dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket yang disebar ke narapidana. Untuk melihat besarnya pengaruh Pembinaan Agama Islam terhadap Efikasi Diri pada narapidana di LPKA Klas II B Pekanbaru peneliti melakukan teknik analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis program SPSS 17.0 diperoleh *r square* sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembinaan Agama Islam (X) terhadap Efikasi Diri (Y) pada narapidana di LPKA Klas II B Pekanbaru dengan persentase sumbangan hubungan variabel independen (Pembinaan Agama Islam) terhadap variabel dependen (Efikasi Diri) sebesar 19% ( $0.190 \times 100\%$ ) sesuai dengan fenomena yang penulis lihat dilokasi penelitian, sedangkan 81 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi lingkungan, penentu kultural, kondisi fisik, penentu psikologi, kepribadian narapidana, dan lain-lain.

**Kata Kunci: Pembinaan Agama Islam, Efikasi Diri, Narapidana Remaja**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Fitri Susanti, (2018): The Effect of Islamic Guidance on the Self-Efficacy among Prisoners at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (The Special Prison for Children) Class II B Pekanbaru**

Youth is the period between children and adult aged 13-20 years old. During this period, youth sometimes do not a person to discuss about their problems so that most of them conduct criminal actions. As a result, an Islamic guidance is needed on the Self-Efficacy among Prisoners at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (The Special Prison for Children) Class II B Pekanbaru. The objective of this research is to know The Effect of Islamic Guidance on the Self-Efficacy among Prisoners at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (The Special Prison for Children) Class II B Pekanbaru. This is a field research by using quantitative approach and the samples are 40 people. Data is collected from questionnaires by conducting the validity and reliability test on the questionnaires given to respondents. To know The Effect of Islamic Guidance on the Self-Efficacy among Prisoners at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (The Special Prison for Children) Class II B Pekanbaru, the researcher analyzes data by using the simple linear regression technique. Based on the analysis of the SPSS 17.0 program, r square is about 0,190. This means that there is a significant effect between Islamic Guidance (X) and the Self-Efficacy among Prisoners (Y) at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (The Special Prison for Children) Class II B Pekanbaru. The percentage score of the correlation between the independent variable (Islamic Guidance) and the dependent variable (the self- efficacy) is about 19% ( $0.90 \times 100$  %). This is suitable with the phenomena observed in the field. The rest about 81% are affected by other factors such as the environmental condition, cultural factor, physical condition, psychological factor, the prisoner's personality and so on.

**Keyowrds : Islamic Guidance, Self-Efficacy, Young Prisoners**

UIN SUSKA RIAU